



Eventonomics

Dampak Ekonomi Penyelenggaraan Event: Studi Kasus Konser Artis Internasional dan Penyelenggaraan *Formula 1 Powerboat World Championship*

Mohamad Dian Revindo
Chairina Hanum Siregar
Tarisha Yuliana
Yusuf Reza Kurniawan
Nalindro Nusantoro

**Seminar Nasional Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia
Universitas Bangka Belitung
Juli 2024**

- 1) Latar Belakang
- 2) Dampak Ekonomi Penyelenggaraan Pertunjukan Musik: Konser Taylor Swift dan Coldplay di Indonesia dan Singapura
 - Kebangkitan ekonomi kreatif sub-sektor pertunjukan dan musik
 - Studi kasus konser Coldplay di Indonesia dan Singapura
 - Studi kasus konser Taylor Swift di Singapura
- 3) Dampak dan Tantangan Penyelenggaraan *Single Sporting Event*: Studi Kasus *Formula 1 Powerboat World Championship Danau Toba*
 - Pengeluaran dan *Behavioral Intention* Partisipan
 - Pendapatan dan Tantangan Pelaku Usaha Lokal

Latar Belakang

- Penyelenggaraan event dapat memiliki dampak ekonomi yang besar
- Jenis event: *meeting, incentive, convention and exhibition* (MICE), festival, karnaval, event olahraga, event musik, event budaya, event personal
- Potensi dampak yang inklusif
- Peluncuran digitalisasi layanan perizinan penyelenggaraan event:
 - Ijin Acara (Venue, Dinas Pariwisata, Kepolisian)
 - Imigrasi (Visa Musisi Utama/Seniman/Atlet; Visa Kru/Teknisi/Officials)
 - Bea Cukai (Alat Musik, Alat Olahraga, *Spare Part*)
 - Kepolisian (Keamanan)

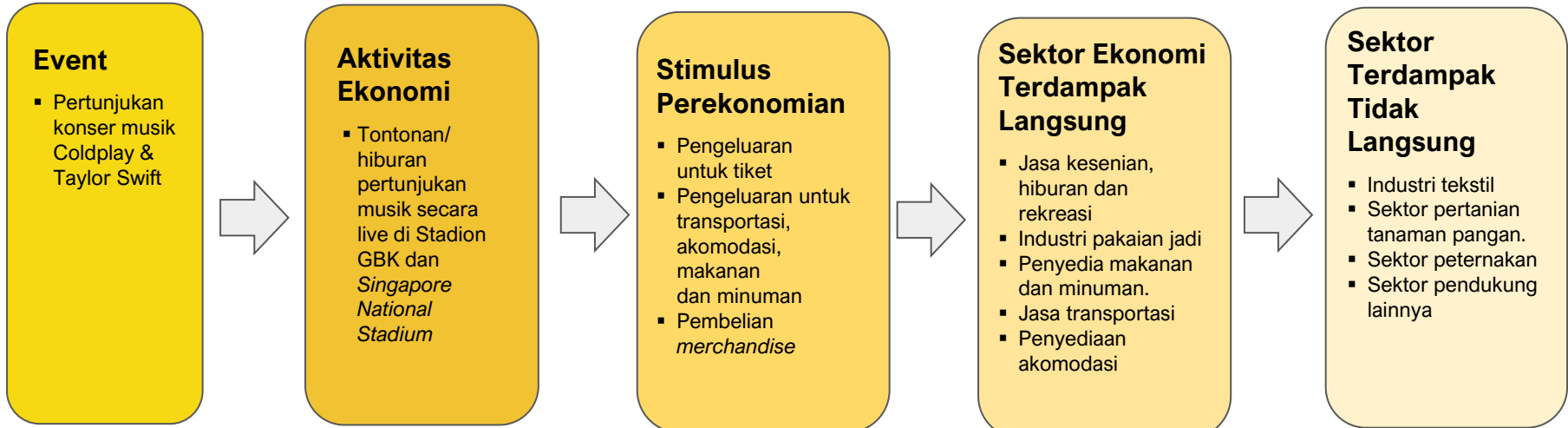


Photo credit: beritasatu.com



Kredit foto: Pinterest

- Berakhirnya pandemi Covid-19 dan pelonggaran mobilitas di berbagai negara membuat industri pertunjukan musik telah kembali bangkit:
 - Di Indonesia kebangkitan ditandai dengan fenomena '*ticket war*' pada konser Coldplay tahun 2023 lalu yang diikuti lebih dari 1,7 juta orang memperebutkan hanya 70.000 lebih tiket.
 - Masih terdapat isu yang menghambat perkembangan subsector ekonomi kreatif seni pertunjukan, khususnya musik, mulai dari inefektivitas sistem penjualan tiket, sulit dan mahal nya perijinan, infrastruktur yang kurang mendukung perhelatan konser, hingga tentangan sebagian masyarakat karena nilai-nilai tertentu.
- Berbeda dari Indonesia, Singapura melihat peluang dari penyelenggaraan konser musik untuk menciptakan dampak pengganda perekonomian bagi negaranya melalui.
 - Singapura telah menjadi sentra pertunjukan musik artis *top tier* dunia di Asia Tenggara, mulai dari U2, Blankpink, Coldplay dan Ed Sheeran.
 - Pada kasus Coldplay, Singapura berhasil menyelenggarakan konser selama 6 hari. Pada kasus Taylor Swift, Singapura mengadakan kontrak eksklusif untuk mejadi penyelenggara tunggal di Asia Tenggara, dan menggelar konser selama 6 hari dengan memberikan tunjangan per-konser sebesar 2 - 3 juta USD (atau senilai Rp31,3 miliar hingga Rp 46,9 miliar).
 - Perhelatan konser bintang dunia tersebut tentunya bertujuan untuk meningkatkan devisa, menggenjot aktivitas pariwisata yang berimplikasi menghidupkan beberapa sektor ekonomi lainnya yang terkait, seperti perhotelan, ritel, F&B, jasa transportasi, dsb.



Asumsi Pengeluaran (Stimulus) Ekonomi

Konser Coldplay (Indonesia)



Jenis Pengeluaran	Keterangan Asumsi	Nilai Stimulus (Juta IDR)	Sektor Input-Output 185 Sektor (BPS)	Kode Sektor
Penjualan Tiket	Harga tiket rata-rata Rp4,36 juta sudah termasuk pajak (15%) dan komisi penyelenggara (5%). Penonton yang hadir 78,500 (orang) dari kapasitas SUGBK sebesar 77,000 kursi.	342.545	Jasa, Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	183
Penjualan Merchandise	60% dari total penonton membeli <i>T-shirt</i> , 20% total penonton membeli topi; harga <i>Official merchandise</i> bernilai Rp 700,000/ <i>T-shirt</i> dan Rp 500,000/topi.	40.820	Industri Pakaian Jadi	82
Akomodasi	Asumsi 20% dari penonton berasal dari luar Jabodetabek, masing-masing mengeluarkan Rp1,500,000 untuk hotel bintang 3- 5 di sekitar SUGBK, diasumsikan menginap selama 1 malam	23.550	Penyedia Akomodasi	164
Transportasi Umum	90% penonton menggunakan transportasi umum lokal; Biaya rata-rata Rp30ribu/orang (PP) menggunakan Transjakarta, LRT dan MRT.	2.119	Angkutan Darat Selain Angkutan Rel	158
Transportasi Antar Daerah	Penonton luar Jabodetabek sebanyak 15.687 orang, menggunakan angkutan KAI atau kendaraan pribadi dengan biaya rata-rata Rp1.000.000/orang (PP)	15.687	Angkutan Darat Angkutan Rel	157
Transportasi Antar Negara	Terdapat sekitar 10,000 penonton dari luar Indonesia; setiap orangnya menghabiskan biaya Rp 6,000,000/orang (PP) menggunakan jasa transportasi udara.	60	Jasa Angkutan Udara	161
Makanan di Venue	Penonton membeli makanan kecil atau makanan berat untuk persiapan konser; Setiap penonton membelanjakan Rp100,000 untuk persiapan, selama dan sesudah konser	7.850	Penyedia Makanan dan Minuman	165
Minuman di Venue	Penonton membeli minuman dalam botol <i>reusable</i> untuk persiapan konser; setiap orangnya menghabiskan biaya Rp 50,000 untuk persiapan, selama dan sesudah konser.	3.925	Penyedia Makanan dan Minuman	165
Total Stimulus		496.496		

Hasil Simulasi Dampak Ekonomi Konser Coldplay di Indonesia



Dampak terhadap Output

Total
Rp843,29 Miliar

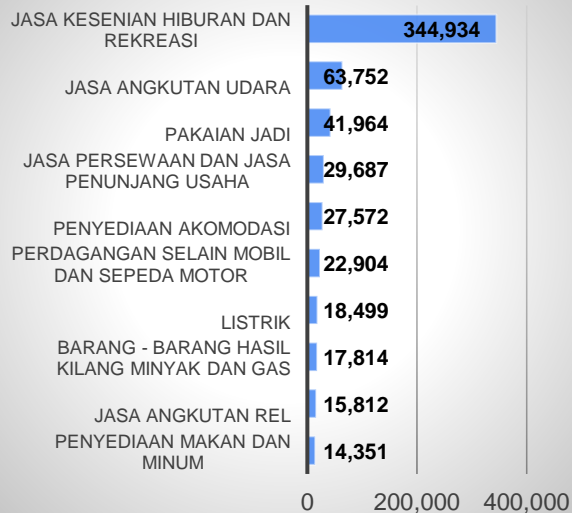
Dampak terhadap PDB

Total
Rp434,65 Miliar

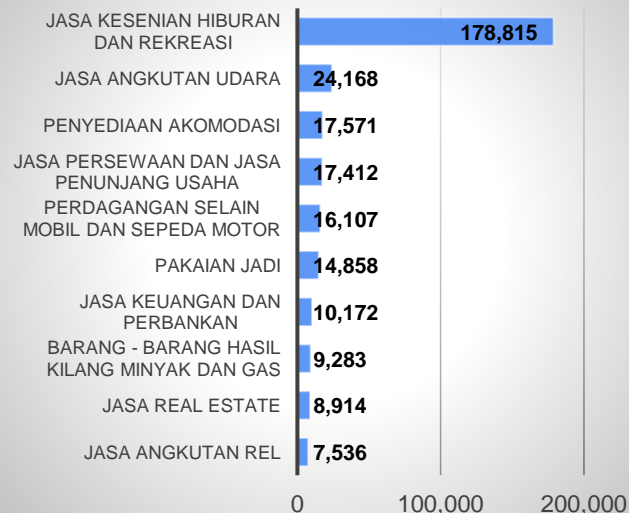
Dampak terhadap Pendapatan Rumah Tangga Pekerja

Total
Rp150,83 Miliar

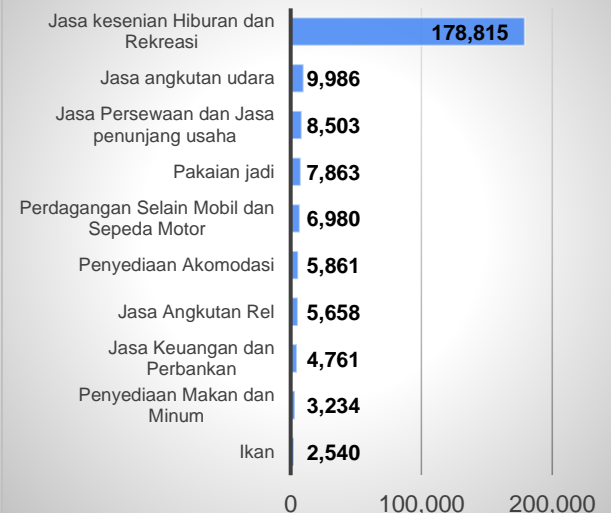
10 Sektor Paling Terdampak (Juta Rp)



10 Sektor Paling Terdampak (Juta Rp)



10 Sektor Paling Terdampak (Juta Rp)



Asumsi Pengeluaran (Stimulus) Ekonomi

Konser Coldplay di Singapura



Jenis Pengeluaran	Keterangan	Nilai Stimulus (SGD)	Sektor Input-Output Singapura	Kode Sektor
Penjualan Tiket	Harga rata-rata dari seluruh kategori tiket SGD300,15, harga termasuk <i>booking fee</i> SGD10 (Ultimate, Supersolis, Kubik), SGD6 (General, CAT 1-7) SGD4 (CAT 8-9); Total untuk 6 hari terdapat 300.000 pembeli tiket atau 50 ribu penonton setiap hari (Kapasitas SNS 55 ribu penonton).	90.046.154	Arts and Entertainment	102
Penjualan Merchandise	60% penonton membeli T-shirt (SGD60), 20% penonton membeli topi(SGD45).	13.500.000	Retail Trade	55
Akomodasi	Jumlah penonton internasional 40%, harga rata-rata per malam 10 hotel terdekat (1-3 km dari SNS) sekitar SGD160, diasumsikan menginap selama 2 malam.	38.400.000	Accommodation	64
Transportasi Menuju Venue	Rata-rata biaya transportasi umum SGD6; seluruh penonton menggunakan transportasi umum.	3.600.000	Land Transport	56
Transportasi Selama di Singapura (Penonton Internasional)	40% penonton internasional membutuhkan SGD2 per-hari per-orang; diasumsikan berada di Singapura selama 2 hari.	480.000	Land Transport	56
Transportasi Antar Negara	40% penonton asing dengan harga rata-rata penerbangan internasional ke Singapura (SGD770) dari negara Asia lain	92.400.000	Air Transport	58
Minuman di Venue	100% penonton membeli air mineral (SGD3) di venue	900.000	Food and Beverages	65
Makanan di Venue	80% penonton membeli makanan di <i>venue</i> , dengan asumsi harga makanan 3 kali lipat minuman (SGD9)	2.160.000	Food and Beverages	65
Makanan Selama di Singapura (Penonton Asing)	40% penonton internasional, SGD50 per-hari per-orang untuk total 3 kali makan; diasumsikan berada di Singapura selama 2 hari.	12.000.000	Food and Beverages	65
Total Stimulus		253.486.154		

Hasil Simulasi Dampak Ekonomi Konser Coldplay di Singapura



Dampak terhadap Output

Total
SGD398,1 Juta

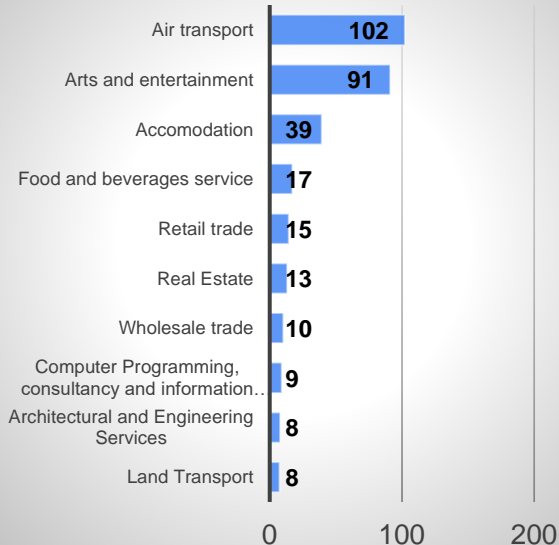
Dampak terhadap PDB

Total
SGD244,9 Juta

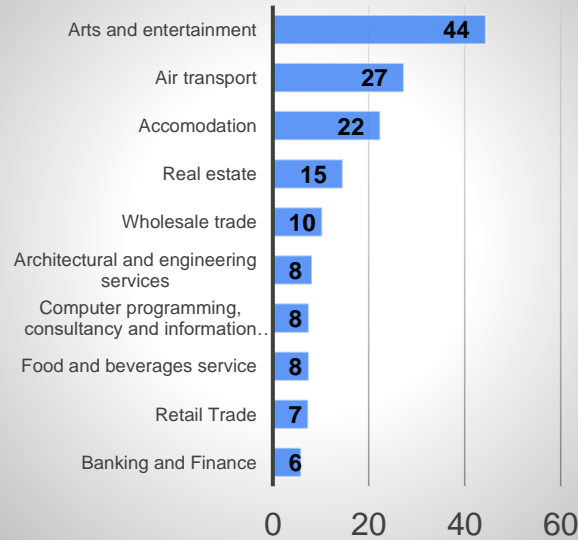
Dampak terhadap Pendapatan Rumah Tangga

Total
SGD142,5 Juta

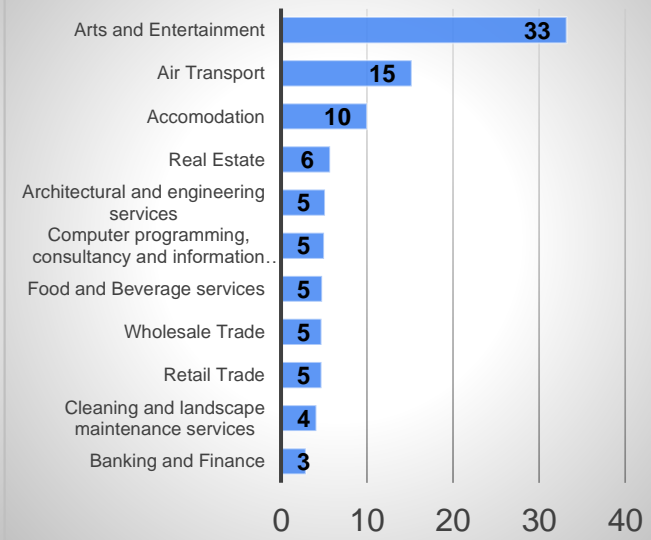
10 Sektor Paling Terdampak (Juta SGD)



10 Sektor Paling Terdampak (Juta SGD)



10 Sektor Paling Terdampak (Juta SGD)



Asumsi Pengeluaran (Stimulus) Ekonomi

Konser Taylor Swift di Singapura



Jenis Pengeluaran	Keterangan	Nilai Stimulus (SGD)	Sektor Input-Output Singapura	Kode Sektor
Penjualan Tiket	Rata-rata harga semua kategori tiket (SGD406,7); termasuk <i>booking fee</i> SGD20. Total dalam 6 hari terdapat 300.000 penonton (50.000 per-hari, kapasitas SNS 55.000 orang).	122.000.000	Arts and Entertainment	102
Penjualan Merchandise	Pembelian penonton: 10% botol minum (SGD 35,16), 5% <i>tapestry</i> (SGD43,95), 20% poster (SGD35,16), 50% <i>t-shirt</i> (SGD 57,4), 5% <i>jumper</i> (SGD105,48), 10% topi (SGD43,95).	14.635.350	Retail Trade	55
Akomodasi	40% penonton internasional, harga rata-rata per malam 10 hotel terdekat (1-3 km dari SNS) sekitar SGD160, diasumsikan menginap selama 2 malam.	57.600.000	Accommodation	64
Transportasi Menuju Venue	Seluruh penonton menggunakan transportasi umum dengan rata-rata biaya SGD6	3.600.000	Land Transport	56
Transportasi Selama di Singapura (Penonton Asing)	40% penonton internasional, membutuhkan SGD2 per-hari per-orang untuk transportasi, berada di Singapura selama 2 hari.	720.000	Land Transport	56
Transportasi Antar Negara	60% penonton asing, harga rata-rata penerbangan internasional ke Singapura SGD770 dari negara Asia lain	138.600.000	Air Transport	58
Minuman di Venue	100% penonton membeli air mineral (SGD3) di venue.	900.000	Food and Beverages	65
Makanan di Venue	80% penonton membeli makanan di <i>venue</i> , dengan asumsi pengeluaran SGD9	2.160.000	Food and Beverages	65
Makanan Selama di Singapura (Penonton Asing)	60% penonton asing, SGD50 per-hari per-orang untuk total 3 kali makan, diasumsikan berada di Singapura selama 2 hari.	18.000.000	Food and Beverages	65
Total Stimulus		358.215.350		

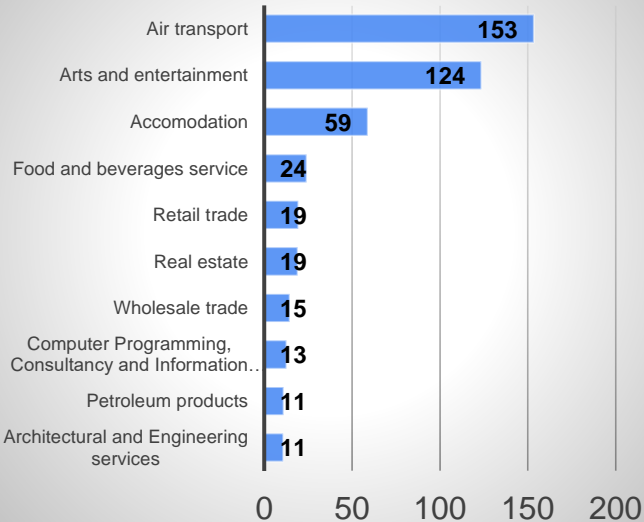
Hasil Simulasi Dampak Ekonomi Konser Taylor Swift di Singapura



Dampak terhadap Output

Total
SGD559,8 Juta

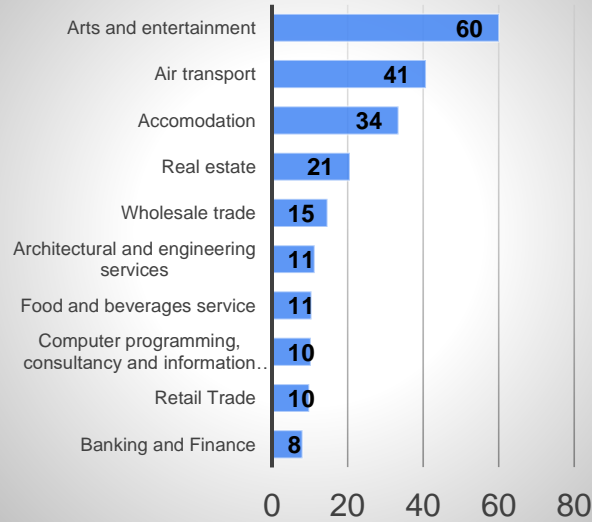
10 Sektor Paling Terdampak (Juta SGD)



Dampak terhadap PDB

Total
SGD340,2 Juta

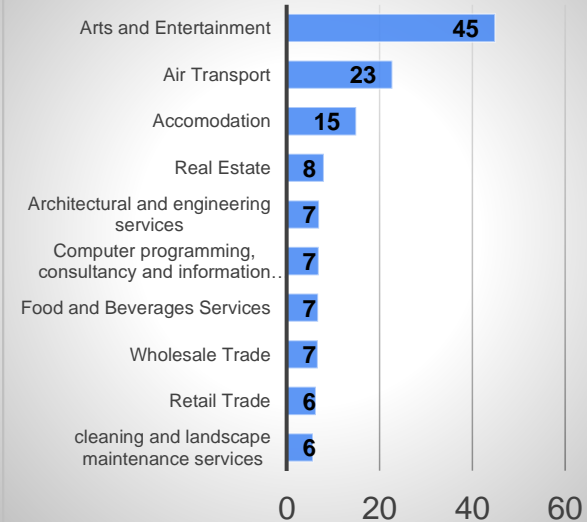
10 Sektor Paling Terdampak (Juta SGD)



Dampak terhadap Pendapatan Rumah Tangga

Total
SGD196,9 Juta

10 Sektor Paling Terdampak (Juta SGD)



- Bisnis pertunjukan dapat memberikan dampak ekonomi yang besar, bukan hanya pada pelaku usaha pada sektor tersebut, tetapi juga sektor lain yang terkait secara langsung maupun tidak langsung, melalui mekanisme pengganda perekonomian (*multiplier*).
 - ❑ Konser Coldplay di Singapura selama enam hari diperkirakan menciptakan output ekonomi setara Rp4,6 triliun, nilai tambah ekonomi (PDB) Rp2,8 triliun dan tambahan pendapatan rumah tangga pekerja Rp1,67 triliun
 - ❑ Konser Coldplay selama satu hari di Indonesia diperkirakan menciptakan output ekonomi sekitar Rp843,29 miliar, menyumbang PDB sebesar Rp434,65 miliar dan tambahan pendapatan rumah tangga pekerja Rp150,83 miliar.
 - ❑ Konser Taylor Swift selama enam hari di Singapura berpotensi menciptakan perputaran (output ekonomi) baru bagi Singapura setara dengan Rp6,4 triliun, PDB sebesar Rp3,9 triliun dan tambahan pendapatan rumah tangga pekerja sebesar Rp2,3 triliun.
- Singapura tidak memandang bisnis pertunjukan sebagai suatu kegiatan ekonomi yang berdiri sendiri, tetapi sebagai suatu aktivitas yang dapat menggerakkan berbagai sektor perekonomian, terutama untuk band internasional yang dapat menarik wisatawan asing untuk datang:
 - ❑ Mematok harga tiket Coldplay yang lebih murah dari Indonesia, tetapi menawarkan ‘*Singapore Experience*’
 - ❑ Menawarkan kontrak eksklusif konser Taylor Swift di Kawasan Asia Tenggara. Dari hasil simulasi dapat terlihat bahwa nilai dampak ekonomi yang tercipta dari konser jauh melampaui biaya tambahan (untuk kontrak eksklusif) sebesar 2-3 juta USD per konser.
 - ❑ Analisis input-output menunjukkan bahwa sektor pertunjukan seni dan hiburan di Singapura memiliki keterkaitan yang kuat dengan sektor lain jika dibandingkan Indonesia. Di Indonesia dampak ekonomi besar dari konser musik hanya tercipta di Sektor Jasa Kesenian, Hiburan dan Rekreasi, adapun di Singapura dampaknya terasa ke sektor lain seperti Transportasi Udara, Akomodasi, Perdagangan, Makanan dan Minuman.
- Indonesia perlu merubah *mindset* terhadap sektor musik dan seni pertunjukan secara khusus maupun ekonomi kreatif secara umum, yaitu sebagai penggerak perekonomian dan pemicu terciptanya pengganda perekonomian:
 - ❑ Tidak menggunakan bisnis pertunjukan musik sebagai suatu kesempatan besar untuk berbagai pihak mengambil untung sebesar-besarnya, baik dari pihak EO, pemerintah, maupun pihak lain
 - ❑ Mempermudah perijinan pertunjukan
 - ❑ Membangun visi menjadi pusat bisnis pertunjukan di Asia Tenggara dengan konsep menikmati *show* sekaligus *Indonesia Experience*.

**Tantangan Penyelenggaraan
Single Sporting Event:
Studi Kasus *Formula 1*
Powerboat World
*Championships Danau Toba***



Photo credit: kastanews.com

Formula 1 Powerboat World Championships Danau Toba

- Diselenggarakan untuk mewujudkan Danau Toba sebagai destinasi pariwisata yang berkualitas dan berkelanjutan
- Pertama kali diselenggarakan di Indonesia Tahun 2023, berlangsung hingga 2027
- Diharapkan mampu mendorong pemulihan sektor pariwisata dan ekonomi kreatif serta meningkatkan pemberitaan citra pariwisata Indonesia di dunia
- Menggabungkan antara olahraga, hiburan, dan pariwisata
- Diharapkan menjadi contoh di daerah lainnya sebagai daerah tujuan wisata olahraga
- Persiapan pembangunan fisik di sekitar lokasi sebagai arena event, amenities dan promosi event



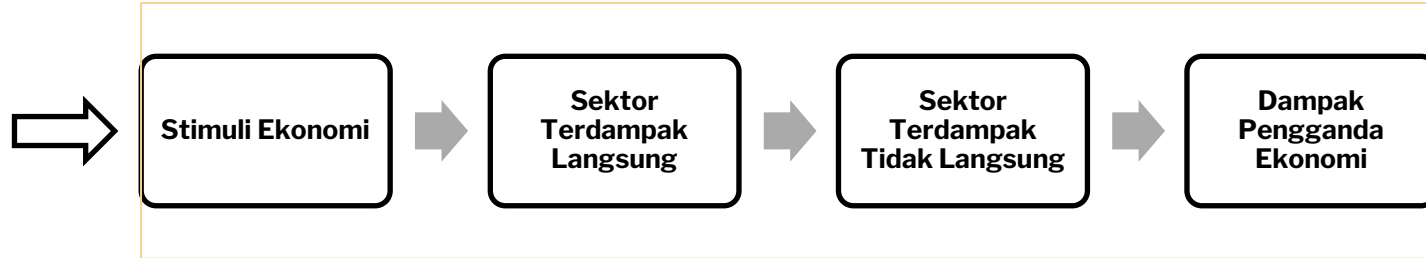
Photo credit: Pontianak.tribunnews.com

Kerangka Konseptual

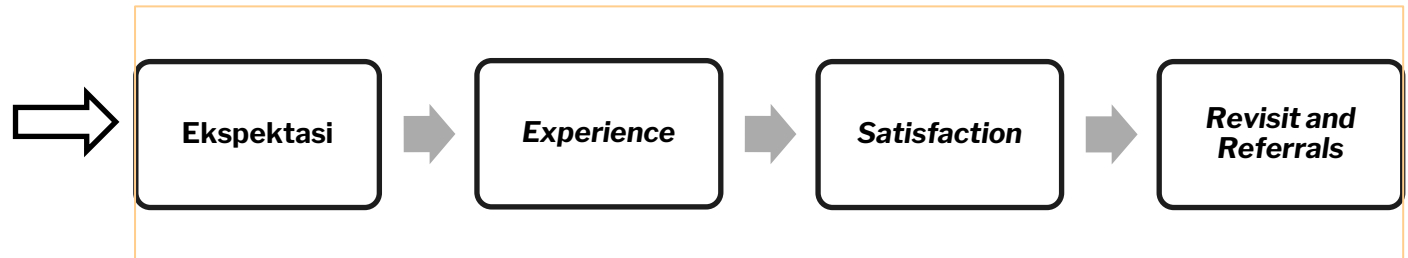
Tahapan Penciptaan
Stimuli dan Dampak
Ekonomi



Mekanisme penciptaan
dampak pengganda
perekonomian



Behavioral Intentions
dari Peserta



Sumber: Oppermann, 2000; Faullant et al., 2008; Pike et al., 2010)

Distribusi Responden



Photo credit: www.kemempora.go.id

Kategori	Domestik	Internasional
Penonton	33	2
Jurnalis	9	2
Atlet	6	13
Total	48	17

Partisipan

Pelaku Usaha

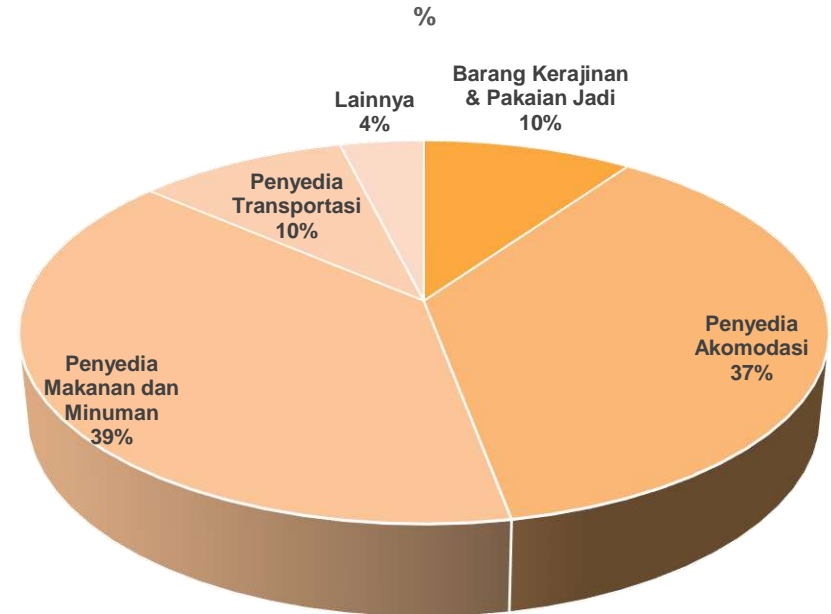




Photo credit: www.tripadvisor.co.id

Rata-rata Pengeluaran Peserta (Rp)

Jenis Pengeluaran	Internasional	Domestik
Akomodasi	10,768,235	2,643,103
Makanan/Minuman	750,000	935,000
Toiletries	1,495,000	234,211
Suvenir	2,537,500	1,055,357
Pakaian	1,866,667	569,231
Transport Lokal	554,000	936,538
Komunikasi	650,000	276,471
Rekreasi/Hiburan	1,100,000	631,579
Alat Elektronik	800,000	325,000
Alat Olahraga	600,000	497,727
Total	21,121,402	8,104,217

Rata-rata Penjualan Pelaku Usaha dan Sumbernya

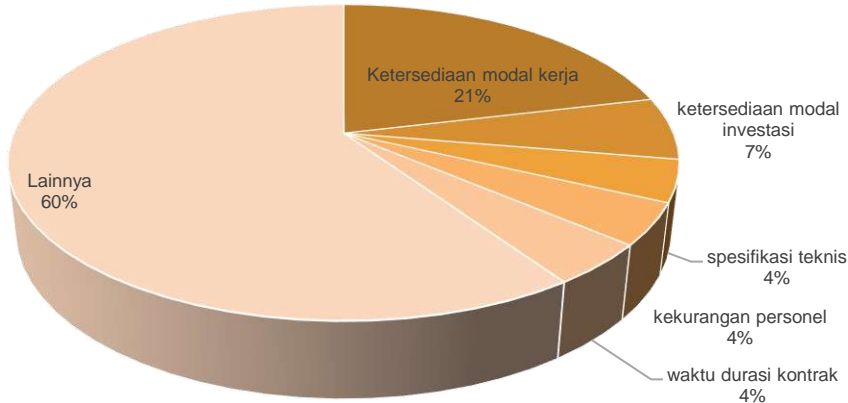
Jenis Usaha & Produk	Pesanan Pemerintah	Pesanan Swasta	Retail
Kerajinan dan Pakaian Jadi	5.500.000	8.820.000	24.735.000
Penyedia Akomodasi	44.522.222	14.937.143	185.202.564
Penyedia Makanan dan Minuman	43.388.889	13.750.000	211.085.714
Penyedia Transportasi	12.000.000	36.466.667	675.000



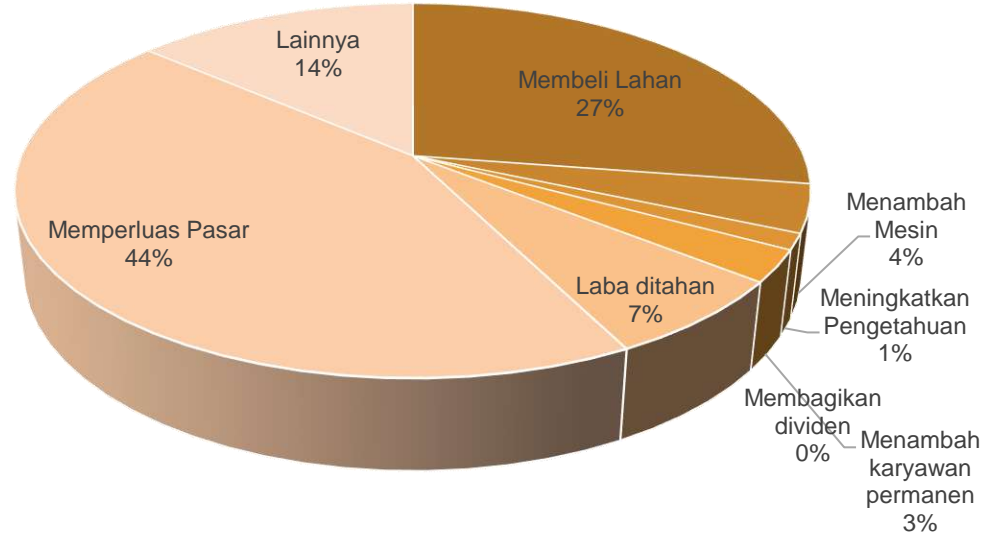
Photo credit: www.detik.com



Permasalahan yang dihadapi oleh pemilik usaha



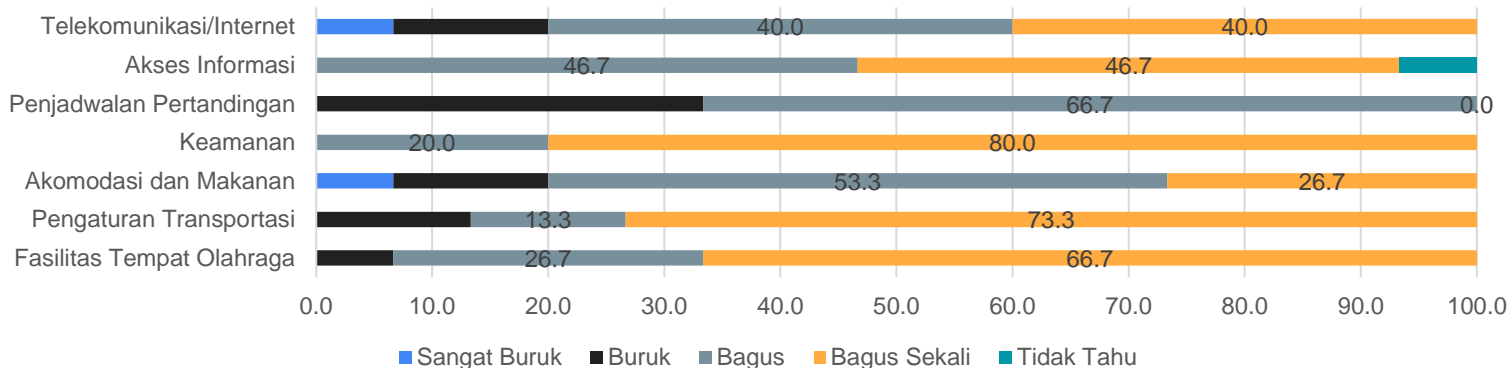
Rencana Penggunaan Keuntungan



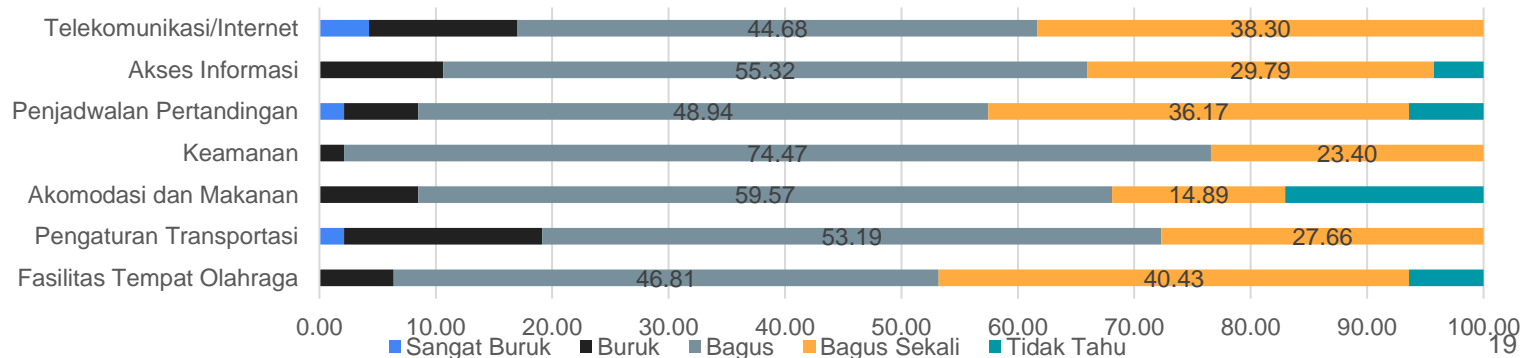
Kepuasan Partisipan Terhadap Penyelenggaraan



Partisipan Internasional



Partisipan Domestik



Behavioral Intention dari Partisipan



Photo credit: www.antaraneews.com

Intention	Internasional		Domestik	
	Berkunjung Kembali (%)	Memberikan Rekomendasi (%)	Berkunjung Kembali (%)	Memberikan Rekomendasi (%)
Ya	82,35	76,47	79,17	47,92
Tidak	0	11,76	0,00	2,08
Tidak Menjawab	17,65	11,76	20,83	50,00

- Keterlibatan dan kesiapan masyarakat
- Sosialisasi dan kesiapan pelaku usaha lokal
- Paket wisata untuk partisipan
- Infrastruktur telekomunikasi
- Pembagian tugas dan wewenang antara pemerintah pusat dan daerah
- Promosi event
- Keberlanjutan event dalam bentuk kompetisi domestik reguler



Photo credit: www.kajianberita.com

Diskusi, komentar dan saran:

revindo@lpem-feui.org

hanum@lpem-feui.org



UNIVERSITAS
INDONESIA

Veritas, Probitas, Justitia

LPEM FEB UI

Institute for Economic and Social Research